

DAFTAR PUSTAKA

- Alfizar, M., & Fitri, S. 2013. Kemampuan antagonis *Trichoderma* sp terhadap beberapa jamur patogen in vitro. *Jurnal Floratek* (8) : 45-51.
- Armila, Z., Ambar, A. A., Ilmi, N., Harsani dan Rahim, I. 2019. Potensi Jamur *Trichoderma* sp dalam Pengendalian *Phytophthora Palmivora* Secara In Vitro. *Prosiding Seminar Nasional SMIPT*, Parepare: 26-27 Juli 2019. Hal. 255-258.
- Bhat, F. A., Telli, M. A., Ahmad, Q. N., & Shahzad, A. 2009. Host range and epidemiology of *Cercospora capsici*. *International Journal of Plant Sciences (Muzaffarnagar)*, 4(1), 44-48.
- BPS. 2020. Luas Panen Cabai Rawit Menurut Provinsi
- BPS. 2020. Produksi Cabe Rawit Menurut Provinsi
- BPS. 2022. Produksi Tanaman Sayuran
- Delfina. 2015. Aplikasi Beberapa Dosis Biofungisida *Trichoderma harzianum* Untuk Mengendalikan Jamur *Ganoderma boninense* Pat di Pembibitan Awal Kelapa Sawit. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Djafaruddin. 2000. Dasar Dasar Pengendalian Penyakit Tanaman. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firmansyah, R. A. (2013). Pembangunan basis Pengetahuan Hama Dan Penyakit Cabai Merah (*Capsicum Annum* L.) Tropika. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor: Departemen Teknik Mesin Dan Biosistem.
- Hilmayanti L., Dewi W., Murdaningsih, Rahardja M., Rostini N, Setiamihardja R. 2006. Pewarisan karakter umur berbunga dan ukuran buah cabai merah (*Capsicum annuum* L.). *Zuriat*. 17 (1) : 86-93.
- Inayah, N., Meriem, S., & Masriany, M. 2022. Identifikasi morfologi penyakit tanaman cabai (*Capsicum* sp.) yang disebabkan oleh patogen dan serangan hama lingkup kampus UIN Alauddin Makassar. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, 2(1), 8-14.
- Ismail N, dan A Tenrirawe. 2013. Potensi Agen Hayati *Trichoderma* spp. Sebagai Agen Pengendalian Hayati. Makalah. Disampaikan pada Seminar Regional Inovasi Teknologi Pertanian mendukung Program Pembagunan Pertanian Provinsi Sulawesi Utara.
- Kuswinanti, T., Rezkiani, P. A., Saputri, U. S. dan Arfa. 2022. Eksplorasi dan Efektivitas Cendawan Endofit Terhadap Patogen Penyebab Busuk Batang Tanaman Jeruk (*Botryodiplodia theobromae*) In Vitro. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*. Vol, 13(1): 1-7.

- Muhibuddin, A., Salsabila, S., & Sektiono, A. W. 2021. Kemampuan Antagonis Tricoderma Harzianum Terhadap Beberapa Jamur Patogen Penyakit Tanaman. *Agrosaintifika*, 4(1), 225-233.
- Nurmansyah. 2017. Pengaruh Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici* Sydow.) terhadap tanaman cabai. Prosiding kongres XVI dan Seminar Nasional Fitopatologi Indonesia.
- Otter W, DJ Bailey, dan CA Gilligan, 2004. Empirical evidence of spatial thresholds to control invasion of fungal parasites and saprotrophs. *Jurnal New Phytologist* 163: 125-132.
- Piay SS., Tyasdjaja A., Ermawati Y., Hantoro FRP., 2010. Budidaya dan pascapanen cabai merah (*Capsicum annuum* L.). Ungaran: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Purwantisari, S. dan Hastuti, R.H. 2009. Uji Antagonis Jamur *Phytophthora Infestans* Penyebab Penyakit Busuk Daun Dan Umbi Kentang Dengan Menggunakan *Trichoderma* Spp. Isolat Lokal. *Jurnal Bioma*. 11(1): 24–32.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2020. Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura : Cabai. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian
- Rahmi, A., R. Hariani, dan H. Bakrie. 2002. Respon Cabai Keriting (*Capsicum Annuum* L.) Terhadap Pemberian Mulsa (Alang-Alang Atau Eceng Gondok) Dan Pupuk Daun Starvit. *Habitat* 13: 12-18.
- Ratnasari, J. K., & Isnawati, R. E. 2014. Uji Antagonis Cendawan Agens Hayati Terhadap Cendawan *Cercospora Musae* Penyebab Penyakit Sigatoka Secara In Vitro. *Lentera Bio*, 3(2), 129-135.
- Rukmana, R.H 2002. Usaha Tani Cabai Rawit. Yogyakarta: Kanisius.p.31-33.
- Safitri, N., Martina, A. dan Roza, M. R. 2019. Uji Antagonis Cendawan Isolat Lokal Riau Terhadap Beberapa Cendawan Patogen Pada Tanaman Budi Daya. *Jurnal Biologi*. Vol. 12(2): 124-132.
- Sarah, S., Asrul, A., & Lakani, I. 2018. Uji antagonis jamur *Aspergillus niger* terhadap perkembangan jamur patogenik *Fusarium oxysporum* pada bawang merah (*Allium cepa* *Agregatum* L. *Agregatum* Group) secara in vitro. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2), 266-273.
- Schuster E, ND Coleman, JC Frisvad, dan PWM van Dijck. 2002. On the safety of *Aspergillus niger*. *Appl Microbiol Biotechnol* (2002) 59:426–435.
- Setiadi. 2011. *Bertanam cabai di lahan dan pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Srikandi, F. 1992. *Mikrobiologi Pangan 1*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.



- Sudarma IM, dan Suprpta. 2011. Potensi jamur antagonis yang berasal dari habitat tanaman pisang dengan dan tanpa gejala layu fusarium untuk mengendalikan *Fusarium oxysporum* f.sp. cubense secara in vitro. Universitas Udayana: Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian.
- Sulastri, S., Ali, M., & Puspita, F. 2014. *Identifikasi penyakit yang disebabkan oleh jamur dan intensitas serangannya pada tanaman cabai (Capsicum annum L.) di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Suwahyono. U. 2010. *Biopestisida*. Jakarta. Penebar Swadana
- Tosin D., N.R. Sari. 2010. *Sukses Usaha dan Budidaya Cabai*. Atma Media Press. Bandung.
- Vinale, F., E.L. Sivasithamparam., R. GHsialberti., S.L. Marra., Woo and M. Lorito. 2008. Trichoderma Plant Pathogen Interactions. *Soil Biology and Biochemistry* 40:1-10.
- Warisno dan Kres Dahana. 2010. *Peluang Usaha dan Budidaya Cabai*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Isolasi *Cercospora capsici*



Lampiran 2. Dokumentasi Cendawan Hasil Isolasi *Cercospora capsici*











Tampak Depan	Tampak Belakang
	


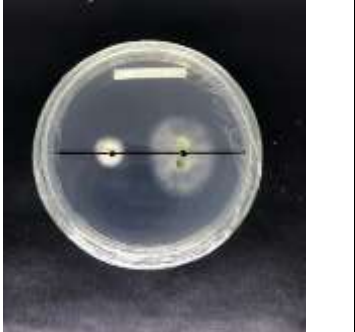

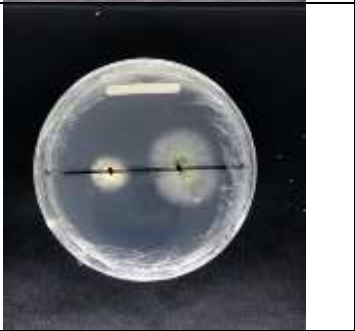






Lampiran 3. Dokumentasi penelitian uji *In Vitro* dengan metode Dual Kultur


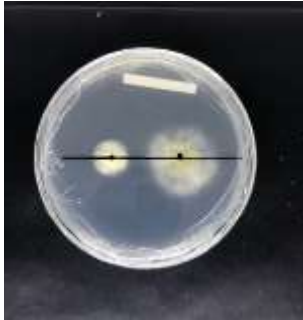

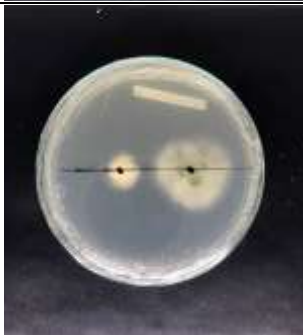

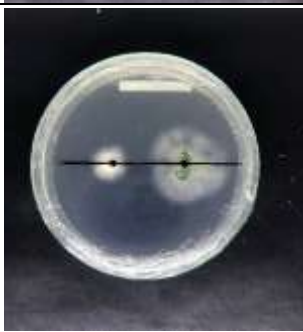




Lampiran 4. Dokumentasi penelitian uji *In Vitro* daya hambat Cendawan antagonis *T. harzianum* terhadap *C. capsici* pada hari ke-1


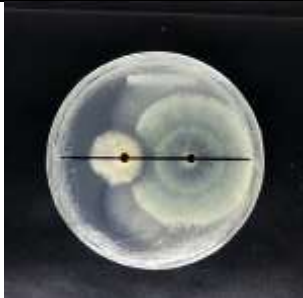
Perlakuan	Tampak Depan	Tampak Belakang
Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U1		


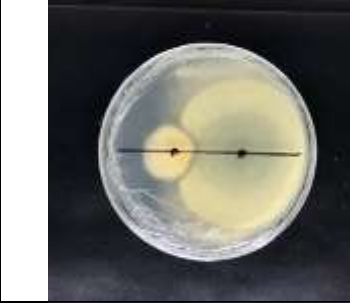

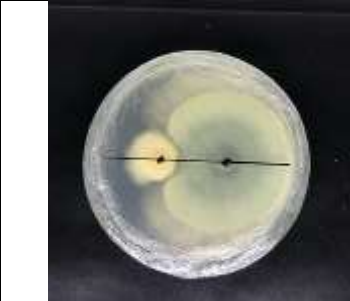

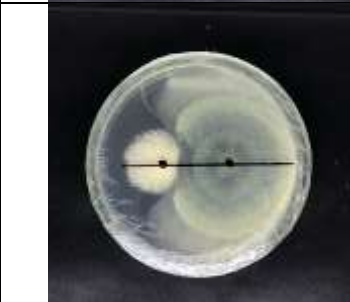

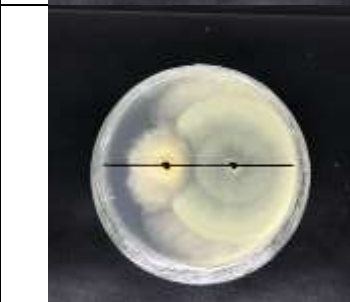



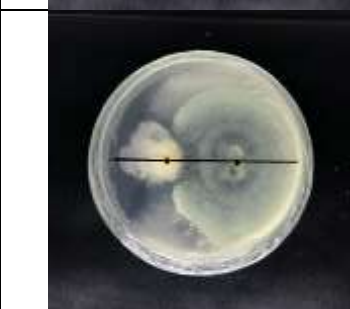
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U2</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U3</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U4</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U5</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U1</p>		












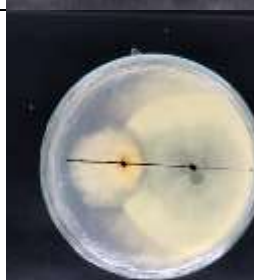
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U2</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U3</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U4</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U5</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U1</p>		

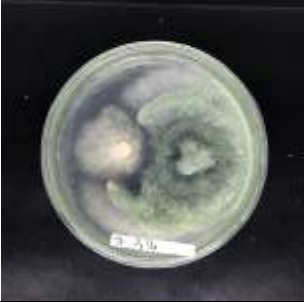
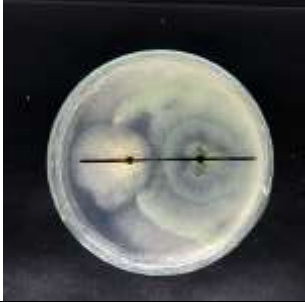


<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U2</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U3</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U4</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U5</p>		

Lampiran 5. Dokumentasi penelitian uji In vitro daya hambat Cendawan antagonis *T. harzianum* terhadap *C. capsici* pada hari ke-3







Perlakuan	Tampak Depan	Tampak Belakang
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		


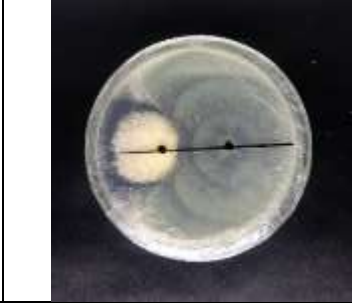



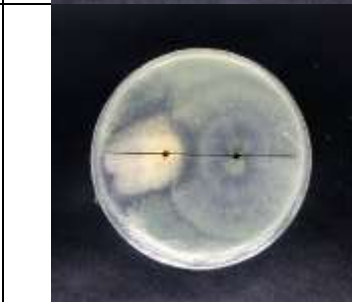



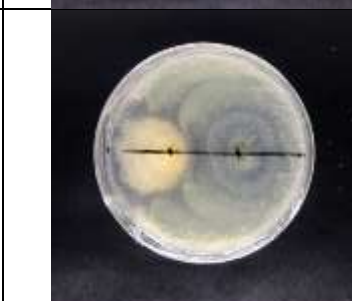


<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U2</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U3</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U4</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U5</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U1</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U2</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		













<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U3</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U4</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U5</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U1</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U2</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U3</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		

<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U4 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		


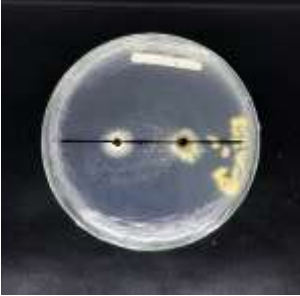


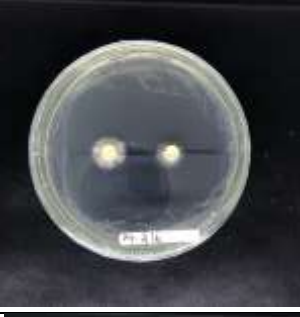





Lampiran 6. Dokumentasi penelitian uji In vitro daya hambat Cendawan antagonis *T. harzianum* terhadap *C. capsici* pada hari ke-5




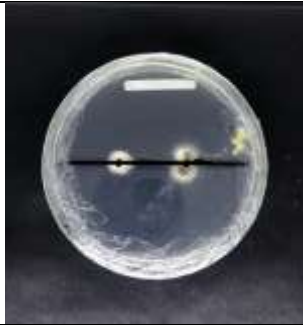






Perlakuan	Tampak Depan	Tampak Belakang
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U2 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U3 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		


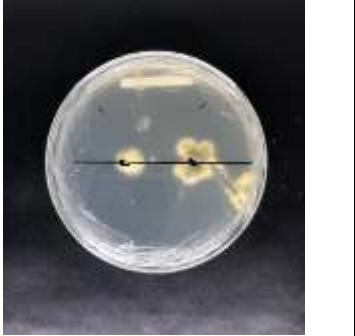

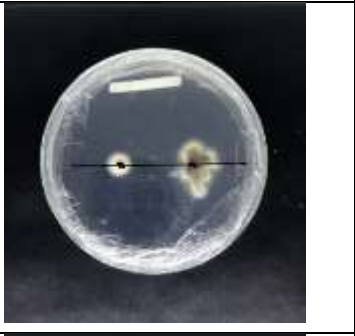



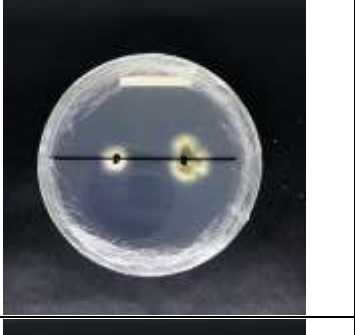


<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U4</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P1 X <i>C. Capsici</i> U5</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U1</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U2</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U3</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U4</p> <p>Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		

<p>Tr P2 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Parasitisme</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U2 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U3 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U4 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Tr P3 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		











Lampiran 7. Dokumentasi penelitian uji In vitro daya hambat Cendawan antagonis *A. niger* terhadap *C. capsici* pada hari ke-1

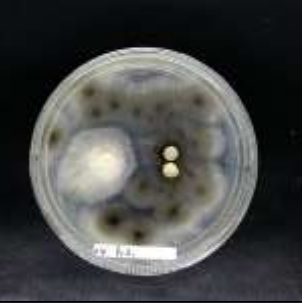










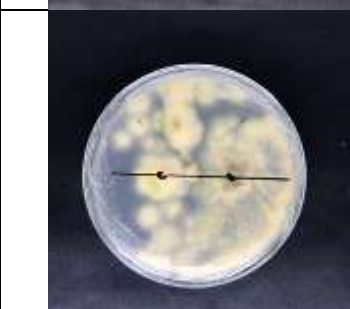
Perlakuan	Tampak Depan	Tampak Belakang
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U1</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U2</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U3</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U4</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U5</p>		









<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U1</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U2</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U3</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U4</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U5</p>		

<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U1</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U2</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U3</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U4</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U5</p>		


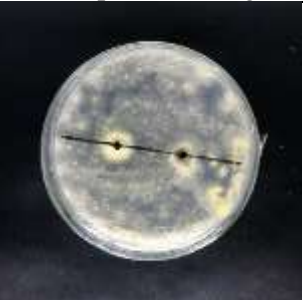
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian uji In vitro daya hambat Cendawan antagonis *A. niger* terhadap *C. capsici* pada hari ke-3













Perlakuan	Tampak Depan	Tampak Belakang
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U2 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U3 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi</p>		













<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U2 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U3 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U4 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Parasitisme</p>		

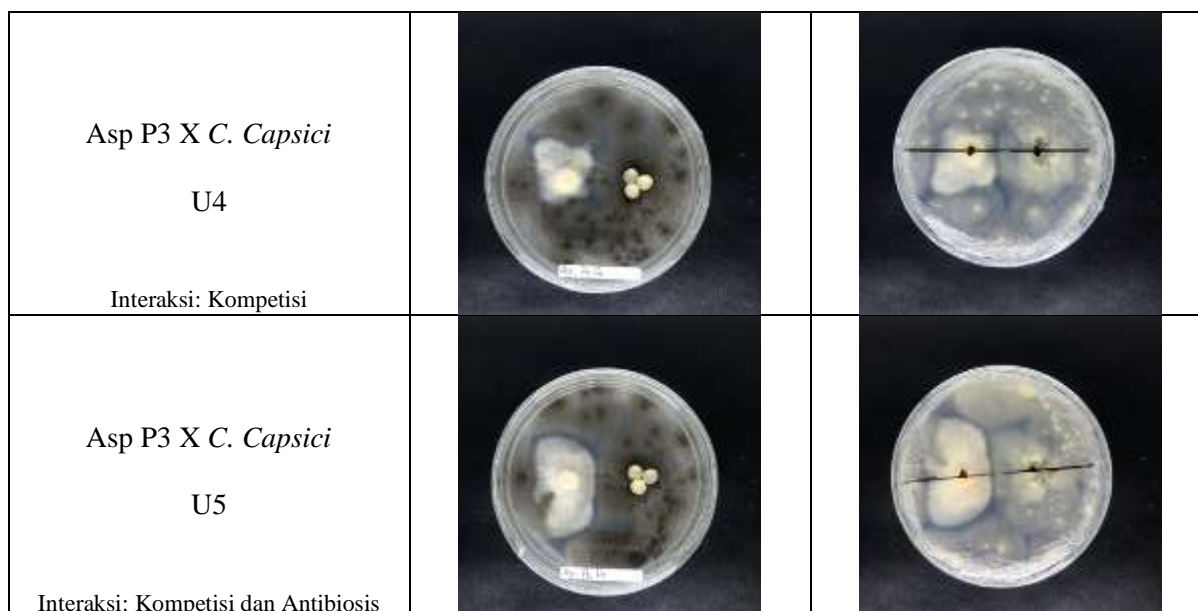
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U2 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U3 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U4 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi</p>		

Lampiran 9. Dokumentasi penelitian uji In vitro daya hambat Cendawan antagonis *A. niger* terhadap *C. capsici* pada hari ke-5

Perlakuan	Tampak Depan	Tampak Belakang
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Kompetisi</p>		

<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U2 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U3 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Asp P1 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U2 Interaksi: Kompetisi</p>		

<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U3 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U4 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P2 X <i>C. Capsici</i> U5 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U1 Interaksi: Parasitisme</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U2 Interaksi: Kompetisi</p>		
<p>Asp P3 X <i>C. Capsici</i> U3 Interaksi: Kompetisi dan Antibiosis</p>		



Lampiran 10. Penghambatan Pertumbuhan Cendawan Atangonis Terhadap *Cercospora capsici* Pada Hari Ke-1

Perlakuan	Ulangan					Total	Rerata
	1	2	3	4	5		
Tr P1	0.00	0.00	33.00	67.00	0.00	100.00	20.00
Tr P2	25.00	40.00	43.00	33.00	60.00	201.00	40.20
Tr p3	0.00	13.00	0.00	40.00	50.00	103.00	20.60
Asp P1	43.00	33.00	25.00	14.00	29.00	144.00	28.80
Asp P2	25.00	0.00	29.00	33.00	20.00	107.00	21.40
Asp P3	0.00	33.00	0.00	75.00	64.00	172.00	34.40
Total	93.00	119.00	130.00	262.00	223.00	827.00	27.57

Lampiran 11. Analisis varians (sidik ragam) dari daya hambat cendawan antagonis terhadap *Cercospora capsici* pada hari ke-1

SK	DB	JK	KT	F Hitung	Ket	F tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	5	1758.17	351.633	0.680	tn	2.62	3.90
Galat	24	12419.20	517.467				
Total	29	14177.37					
KK	0.825						

tn : Tidak Nyata

Lampiran 12. Penghambatan Pertumbuhan Cendawan Atangonis Terhadap *Cercospora capsici* Pada Hari Ke-2

Perlakuan	Ulangan					Total	Rerata
	1	2	3	4	5		
Tr P1	50.00	40.00	50.00	70.00	40.00	250.00	50.00
Tr P2	43.00	55.00	50.00	67.00	73.00	288.00	57.60
Tr p3	0.00	50.00	36.00	42.00	60.00	188.00	37.60
Asp P1	20.00	50.00	40.00	15.00	67.00	192.00	38.40
Asp P2	33.00	0.00	0.00	0.00	17.00	50.00	10.00
Asp P3	0.00	20.00	40.00	77.00	20.00	157.00	31.40
Total	146.00	215.00	216.00	271.00	277.00	1125.00	37.50

Lampiran 13. Analisis Varians (Sidik Ragam) Dari Daya Hambat Cendawan Antagonis Terhadap *Cercospora capsici* Pada Hari Ke-2

SK	DB	JK	KT	F Hitung	Ket	F tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	5	6772.70	1354.540	3.454	**	2.62	3.90
Galat	24	9412.80	392.200				
Total	29	16185.50					
KK	0.528						

** : Sangat Berbeda Nyata

Lampiran 14. Uji Lanjut Daya Hambat Cendawan Antagonis Terhadap *Cercospora capsici* Pada Hari Ke-2

Tukey HSD^{a,b}

perlakuan	N	Subset	
		1	2
Asp P2	5	10.0000	
Asp P3	5	31.3840	31.3840
Tr P3	5	37.6060	37.6060
Asp P1	5	38.4100	38.4100
Tr P1	5		50.0000
Tr P2	5		57.3620
Sig.		.243	.331

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 390.337.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0,05.

Lampiran 15. Penghambatan Pertumbuhan Cendawan Atangonis Terhadap *Cercospora capsici*

Pada Hari Ke-3

Perlakuan	Ulangan					Total	Rerata
	1	2	3	4	5		
Tr P1	64.00	64.00	71.00	69.00	60.00	328.00	65.60
Tr P2	50.00	76.00	40.00	67.00	73.00	306.00	61.20
Tr p3	0.00	67.00	71.00	56.00	57.00	251.00	50.20
Asp P1	0.00	59.00	55.00	48.00	57.00	219.00	43.80
Asp P2	55.00	0.00	0.00	14.00	0.00	69.00	13.80
Asp P3	17.00	0.00	50.00	58.00	20.00	145.00	29.00
Total	186.00	266.00	287.00	312.00	267.00	1318.00	43.93

Lampiran 16. Analisis Varians (Sidik Ragam) Dari Daya Hambat Cendawan Antagonis Terhadap

Cercospora capsici Pada Hari Ke-3

SK	DB	JK	KT	F Hitung	Ket	F tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	5	9689.47	1937.893	4.065	**	2.62	3.90
Galat	24	11442.40	476.767				
Total	29	21131.87					
KK	0.497						

** : Sangat Berbeda Nyata

Lampiran 17. Uji Lanjut Daya Hambat Cendawan Antagonis Terhadap *Cercospora capsici* Pada

Hari Ke-3

Tukey HSD^{a,b}

perlakuan	N	Subset	
		1	2
Asp P2	5	13.8580	
Asp P3	5	29.0000	29.0000
Asp P1	5	43.7160	43.7160
Tr P3	5	50.1600	50.1600
Tr P2	5		61.2940
Tr P1	5		65.7180
Sig.		.130	.123

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 478.926.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0,05.

Lampiran 18. Penghambatan Pertumbuhan Cendawan Atangonis Terhadap *Cercospora capsici*

Pada Hari Ke-4

Perlakuan	Ulangan					Total	Rerata
	1	2	3	4	5		
Tr P1	78.00	67.00	81.00	80.00	59.00	365.00	73.00
Tr P2	59.00	76.00	60.00	74.00	76.00	345.00	69.00
Tr p3	0.00	61.00	76.00	64.00	65.00	266.00	53.20
Asp P1	40.00	74.00	56.00	48.00	43.00	261.00	52.20
Asp P2	55.00	0.00	0.00	0.00	14.00	69.00	13.80
Asp P3	0.00	20.00	63.00	42.00	25.00	150.00	30.00
Total	232.00	298.00	336.00	308.00	282.00	1456.00	48.53

Lampiran 19. Analisis Varians (Sidik Ragam) Dari Daya Hambat Cendawan Antagonis Terhadap

Cercospora capsici Pada Hari Ke-4

SK	DB	JK	KT	F Hitung	Ket	F tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	5	13013.07	2602.613	6.501	**	2.62	3.90
Galat	24	9608.40	400.350				
Total	29	22621.47					
KK	0.412						

** : Sangat Berbeda Nyata

Lampiran 20. Uji Lanjut Daya Hambat Cendawan Antagonis Terhadap *Cercospora capsici* Pada Hari

Ke-4

Tukey HSD^{a,b}

perlakuan	N	Subset		
		1	2	3
Asp P2	5	13.8580		
Asp P3	5	30.0000	30.0000	
Asp P1	5	51.9900	51.9900	51.9900
Tr P3	5		53.1640	53.1640
Tr P2	5		69.0860	69.0860
Tr P1	5			72.9040
Sig.		.060	.051	.575

The error term is Mean Square(Error) = 401.327.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0,05.

Lampiran 21. Penghambatan Pertumbuhan Cendawan Atangonis Terhadap *Cercospora capsici*
Pada Hari Ke-5

Perlakuan	Ulangan					Total	Rerata
	1	2	3	4	5		
Tr P1	81.00	67.00	85.00	76.00	59.00	368.00	73.60
Tr P2	64.00	80.00	77.00	64.00	73.00	358.00	71.60
Tr p3	0.00	67.00	70.00	62.00	80.00	279.00	55.80
Asp P1	0.00	70.00	60.00	63.00	57.00	250.00	50.00
Asp P2	55.00	0.00	0.00	10.00	14.00	79.00	15.80
Asp P3	23.00	20.00	60.00	58.00	25.00	186.00	37.20
Total	223.00	304.00	352.00	333.00	308.00	1520.00	50.67

Lampiran 22. Analisis Varians (Sidik Ragam) Dari Daya Hambat Cendawan Antagonis Terhadap
Cercospora capsici Pada Hari Ke-5

SK	DB	JK	KT	F Hitung	Ket	F tabel	
						0,05	0,01
Perlakuan	5	11939.87	2387.973	4.933	**	2.62	3.90
Galat	24	11618.80	484.117				
Total	29	23558.67					
KK	0.434						

** : Sangat Berbeda Nyata

Lampiran 23. Uji Lanjut Daya Hambat Cendawan Antagonis Terhadap *Cercospora capsici* Pada
Hari Ke-5

Tukey HSD^{a,b}

perlakuan	N	Subset	
		1	2
Asp P2	5	15.8580	
Asp P3	5	37.2820	37.2820
Asp P1	5	50.1680	50.1680
Tr P3	5	55.7160	55.7160
Tr P2	5		71.5280
Tr P1	5		73.5820
Sig.		.082	.135

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) =
486.335.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

b. Alpha = 0,05.

